

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN  
DALAM PEMBINAAN IBADAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 57  
MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**SALMIAH**  
NPM: 1901020166



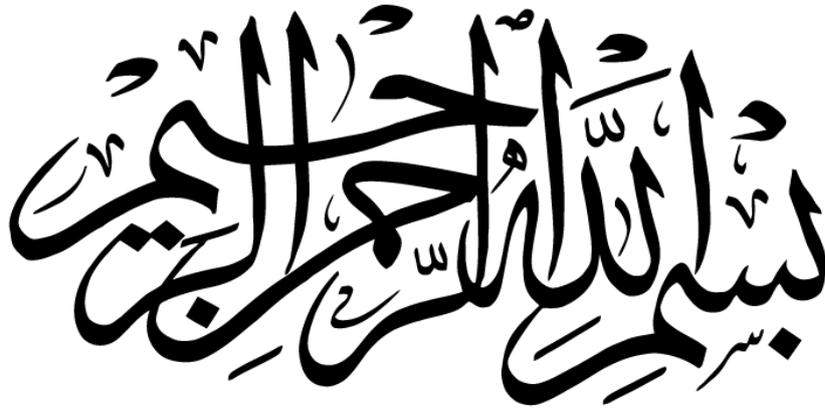
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

## *PERSEMBAHAN*



*Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada orang tua beserta  
seluruh keluarga*

Terkhusus ibunda ku tersayang Alm Misbah terimakasih telah melahirkan ku ke dunia, meski demikian engkau tidak bisa mendampingiku sejak lahir hingga dewasa tapi doaku senantiasa kupanjatkan sebagai bentuk kasih cintaku kepadamu. kini selangkah lagi perjuangan putrimu akan sampai pada puncak yang ia impikan.

Bermanfaat Dunia Akhirat  
Berguna Bagi Bangsa dan Negara

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Salmiah

NPM : 190102166

Jenjang Pendidikan : S1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Ibadah Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan". Merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini dari plagiarism maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 1 April 2023

Yang Menyatakan



METERAI  
TEMPEL  
359AKX410837486

Salmiah

NPM. 1901020166

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN  
DALAM PEMBINAAN IBADAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 57  
MEDAN**

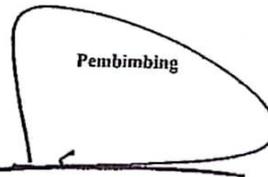
Oleh :

Salmiah  
NPM : 1901020166

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 01 April 2023

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 1 April 2023

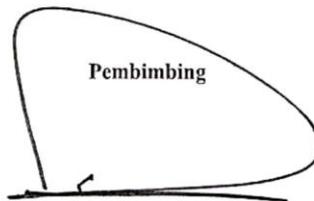
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Salmiah** yang berjudul **“Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah Dalam Pembinaan Ibadah Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

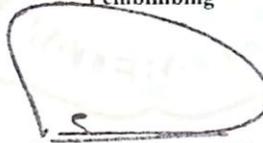
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Salmiah  
NPM : 1901020166  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Kontribusi Pendidikan Al-Islam  
Kemuhmadiyah dalam Pembinaan ibadah  
Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 1 APRIL 2023

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Salmiah  
NPM : 1901020166  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Kontribusi Pendidikan Al-Islam  
Kemuhammadiyah Dalam Pembinaan Ibadah  
Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Medan, 1 APRIL 2023

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Salmiah  
NPM : 1901020166  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 24/05/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Prof. Dr. Akrim, M.Pd  
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

*Akrim*

*Juli Maini Sitepu*

**PANITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Percaya

## **Abstrak**

**Salmiah, NPM, 1901020166 Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan Ibadah Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dampak negatif dari kemajuan zaman yang mempengaruhi pola tingkah laku siswa sehingga perlu adanya ibadah sebagai penguat keimanan siswa, dan pelaksanaan ibadah harus ada pembinaan agar ibadah dilakukan benar-benar sesuai Al-Qur'an dan Sunnah. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam membina ibadah siswa dan apa saja problematika dalam pembinaan ibadah tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik analisis data dalam penelitian ini analisis deskriptif yaitu data dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang mendeskripsikan peristiwa yang terjadi serta menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, triangulasi sumber dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru Kemuhammadiyah dan Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan, serta Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan ibadah siswa berbentuk pemahaman materi, motivasi, cara thaharah, bacaan sholat hingga gerakan sholat siswa harus sesuai dengan apa Nabi Muhammad Saw contohkan yang tertuang dalam tarjih Muhammadiyah. Problematika dalam pembinaan ibadah siswa adalah kesulitan dalam memberikan pemahaman karena siswa tidak seluruhnya dari organisasi Muhammadiyah.

**Kata kunci : Kontribusi Pendidikan Al-islam Kemuhammadiyah, Pembinaan ibadah**

## **Abstrak**

***Salmiah, NPM, 190120166 The Contribution Al-Islam Kemuhammadiyah Education In Fostering Student Worship At SMP Muhammadiyah 57 Medan***

*This research is motivated by the negative impact of the progress of the times which affects the behavior patterns of students so that there is a need for worship to strengthen the faith of students, and the implementation of worship must have guidance so that worship is carried out in accordance with the Al-Qur'an and As-Sunnah. The purpose of this study is to see how Muhammadiyah Al-Islam Education contributes to the development of student worship and what are the problems in fostering worship. This type of research is qualitative with a descriptive approach and the data analysis technique in this study is descriptive analysis, namely data in the form of words, sentences or paragraphs that describe events that occur and uses three stages, namely data reduction, source triangulation and withdrawal. conclusion. The sources in this study were school principals, Kemuhammadiyah teachers and students of SMP Muhammadiyah 57 Medan, as well as data collection techniques through observation, interviews and documentation. Based on the results of the study it can be concluded that the contribution of Al-Islam Kemuhammadiyah Education in cultivating student worship in the form of material understanding, motivation, thaharah method, prayer readings to student prayer movements must be in accordance with what was outlined by the Prophet Muhammad as exemplified as stated in Muhammadiyah tarjih. The obstacle in cultivating participant worship is the difficulty in providing understanding because not all students are from the Muhammadiyah organization.*

***Keyword : Contribution Al-Islam Kemuhammadiyah education, Worship Development***

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Ibadah Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.**”

Tak lupa pula shalawat berangkai kan salam penulis curahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju ke alam yang luar biasa terang benderang nya seperti sekarang ini. Semoga dengan seringnya kita bershalawat kepada beliau, kita bisa mendapat syafa'atnya di yaumul akhir kelak, Aamiin Allahumma Ammin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari materi pembahasan atau pun tata bahasanya, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini pula, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang sudah mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil kepada penulis.

Serta tak lupa kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Prodi Pendidikan

Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan untuk penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Zainal Arifin S.PdI selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 57 Medan, serta guru-guru yang banyak membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Bapak Ray Safri Sembiring S.PdI selaku guru pamong sekaligus abangda terbaik yang sudah mengarahkan dan membimbing penulis.
9. Bapak Sangkot Arif Rahman S.pd selaku guru sekaligus abangda terbaik yang sudah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
10. Teman-teman seangkatan A1 Pagi yang telah memberikan dukungan serta saran.
11. Teman satu kost yaitu Silvia Febrianti selaku orang yang banyak memberikan bantuan, dukungan semangat yang tiada henti selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena, keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk menyempurnakan isi Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi.Wabarakatuh.

Medan, 1 April 2023

Penulis

Salmiah

NPM : 1901020166

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	i
<i>Abstrak</i> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	4
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>D. Tujuan penelitian</b> .....	5
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB II</b> .....	7
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	7
<b>A. Kajian Pustaka</b> .....	7
<b>1. Pendidikan Al-islam Kemuhammadiyah</b> .....	7
a. Pengertian Pendidikan .....	7
b. Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah .....	8
c. Tujuan Pendidikan Al-islam Kemuhammadiyah .....	10
d. Dasar Pendidikan Al-islam Kemuhammadiyah .....	11
<b>2. Pembinaan Ibadah</b> .....	12
a. Pengertian Ibadah dalam Islam.....	12
b. Macam-macam Ibadah .....	13
c. Kedudukan dan Hikmah Ibadah .....	14
d. Pengertian Pembinaan Ibadah .....	14
<b>B. Kajian Penelitian Terdahulu</b> .....	15
<b>C. Kerangka Pemikiran</b> .....	17
<b>BAB III</b> .....	19
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	19
<b>A. Pendekatan Penelitian</b> .....	19
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	19

<b>C. Sumber Data Penelitian .....</b>	<b>20</b>
1) Data primer .....	21
2) Data sekunder.....	21
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>21</b>
1. Wawancara.....	21
2. Observasi.....	22
3. Dokumentasi .....	22
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>22</b>
<b>F. Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>26</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>26</b>
a. Profil Sekolah.....	26
b. Visi Sekolah .....	26
c. Misi Sekolah .....	26
d. Data jumlah siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan .....	27
e. Kegiatan program ibadah di SMP Muhammadiyah 57 Medan .....	27
f. Sarana dan Prasarana dalam Ibadah .....	27
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>a. Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyan dalam Pembinaan Ibadah Siswa.....</b>	<b>27</b>
<b>b. Problematika pelaksanaan pembinaan ibadah siswa.....</b>	<b>35</b>
1. Problematika pembinaan ibadah dalam belajar .....	35
2. Problematika pembinaan praktik ibadah.....	36
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>37</b>
<b>a. Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Ibadah siswa .....</b>	<b>37</b>
<b>b. Problematika pelaksanaan pembinaan ibadah siswa .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>39</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>39</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>40</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1.1:Jadwal Kegiatan Penelitian.....</b>	<b>20</b>
<b>Table 2.1: Jumlah siswa.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 3.1: Sarana dan Prasarana dalam Ibadah .....</b>	<b>23</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1: Kerangka berpikir</b> .....	19
<b>Gambar 2 :Analisis data Miles dan Huberman</b> .....	23
<b>Gambar 1 Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan</b> .....	45
<b>Gambar 2:Penyerahan Surat Riset kepada Wakil Kepala Sekolah</b> .....	46
<b>Gambar 3 : Peneliti Wawancara dengan Kepala Sekolah</b> .....	46
<b>Gambar 4 : Peneliti Wawancara dengan Guru (1) Al-Islam Kemuhammadiyah</b> .....	47
<b>Gambar 5 : Peneliti Melakukan wawancara dengan Guru (2) Pendidikan AL-Islam Kemuhammadiyah</b> .....	47
<b>Gambar 6 : Kegiatan peneliti wawancara dengan Siswa kelas VII</b> .....	48
<b>Gambar 7 : Kegiatan peneliti Wawancara dengan Siswa kelas VIII</b> .....	48
<b>Gambar 8 : Wawancara dengan salah satu Siswa IX</b> .....	51
<b>Gambar 9 : Pelaksanaan ibadah sholat siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan di masjid</b> .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan zaman menjadi sebuah tantangan bagi setiap manusia dalam menjalani kehidupan, bersamaan dengan teknologi yang sangat berkembang memberikan dampak positif dan negatif terhadap manusia dan hingga kini teknologi yang berkembang sudah memasuki tahap digital, di Indonesia setiap bidang sudah memanfaatkan teknologi, termasuk salah satunya bidang pendidikan karena dengan teknologi segala aktivitas maupun pekerjaan menjadi mudah dilakukan. Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi di dunia pendidikan, maka sudah selajaknya pendidikan sendiri juga memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran sebagai sarana prasarana baik sebagai alat informasi atau sebagai penunjang kegiatan belajar dan tugas di lembaga pendidikan. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri karena teknologi adalah hasil buatan manusia maka tentu memiliki kekurangan seperti adanya sisi positif dan negatif dari kemajuan teknologi serta tak jarang ditemukan kesengsaraan yang terjadi akibat penyalahgunaan teknologi ini terlebih terhadap anak-anak pada usianya yang membutuhkan pengawasan dan pembinaan (Lestari 2018).

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu icon penting kehidupan masyarakat dan perlu dilakukan upaya-upaya aktualisasi menuju masa depan yang baik. Perjalanan waktu yang panjang mewajarkan apabila bangsa ini mendapatkan pelajaran berharga yang akan menjadi modal dasar untuk menciptakan sejarah di masa depan yang lebih baik dengan pendidikan, pendidikan adalah suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan, pendidikan sebagai penerang yang menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan ini (Angrayni 2019).

Pendidikan bisa dikatakan sebagai wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa ini maupun dimasa depan. Karena itu, sistem pendidikan yang baik harus disusun atas dasar keadaan lingkungan masyarakat, baik kondisi masa kini maupun antisipasi mendatang. Perubahan keadaan lingkungan merupakan tantangan dan peluang yang harus direspon secara tepat dan memberikan nilai tambah yang positif (Legino 2021).

Undang-Undang Dasar No 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Nur Kholis 2014).

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam sebagaimana agenda abad kedua yakni gerakan yang dihadirkan untuk memberikan jawaban atas problem kemanusiaan baik secara struktural maupun kultural. Gerakan yang menampilkan Islam sebagai jawaban kekeringan ruhani, krisis moral, kekerasan, terorisme, konflik, korupsi, kerusakan ekologis dan bentuk kejahatan manusia lainnya dengan memaknai dan mengaktualisasikan jihad sebagai iktiar mengerahkan segala kemampuan (badlul Juhd) untuk kehidupan seluruh umat manusia yang maju, adil, bermartabat, dan berdaulat. Ciri khas dari Muhammadiyah adalah keberadaan Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah sebagai pendidikan islam modern yang menyatukan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan holistik untuk melahirkan generasi muslim terpelajar, berkarakter, memiliki keimanan dan kepribadian manusia yang dapat menjawab tantangan zaman (Achmad 2015).

Muhammadiyah di usianya yang lebih dari satu abad, tetap yakin bahwa pendidikan merupakan salah satu bidang yang cukup strategis. Bagi Muhammadiyah, pendidikan berfungsi sebagai sarana melayani masyarakat, mencerdaskan anak bangsa, dakwah amar ma'ruf nahi munkar, dan juga kaderisasi. Keempat fungsi tersebut senantiasa dikembangkan dalam rangka mewujudkan visi pendidikan Muhammadiyah, yaitu membentuk manusia

pembelajar yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Perwujudan dari visi pendidikan Muhammadiyah ini berada pada pengembangan intelektual dan kepribadian peserta didik (Intizam 2019). Dengan pendidikan Muhammadiyah, seseorang mampu menyebar luaskan kemakmuran dan mencegah segala kemungkar serta hidup berbangsa dan tata pergaulan yang adil, beradab dan sejahtera sebagai ibadah kepada Allah

Manusia sangat membutuhkan ibadah melebihi segala-galanya, hal ini sesuai dengan tabiatnya bahwa manusia itu adalah makhluk yang lemah, fakir dan butuh kepada Allah. Sebagaimana jasadnya (Tubuh) membutuhkan makanan dan minuman, begitu juga dengan hati dan ruh membutuhkan ibadah dan menghadap kepada Allah. Bahkan kebutuhan setiap ruh manusia pada ibadah khususnya ibadah shalat itu lebih besar daripada kebutuhan jasadnya pada makanan dan minuman karena esensi dan substansi manusia itu adalah hati dan ruhnya, keduanya tidak akan baik, kecuali dengan menghadap kepada Allah dengan beribadah, begitu juga dengan jiwa tidak akan merasakan ketentraman dan kedamaian, kecuali dengan dzikir kepada Allah. Sesuatu kelezatan dan kenikmatan akan menjadi semu dan tidak bertahan lama jika selain dari Allah, dengan kata lain bahwa kesempurnaan dan kebahagiaan yang hakiki adalah kebahagiaan dari Allah disertai dengan perasaan takut kepadanya. Sudah seharusnya umat Islam mempercayai bahwa setiap jengkal kehidupannya wujud dari ibadah (Tim Aik UMM 2012). Namun dalam pelaksanaan ibadah tentunya setiap manusia membutuhkan pembinaan agar selain mengerti makna ibadah manusia juga paham tata cara pelaksanaannya sudah seharusnya sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah dengan tidak menambah-nambah maupun mengurangi apa yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat praktik mengajar sebelumnya di SMP Muhammadiyah 57 Medan ditemukan bahwa Lembaga ini memiliki banyak program praktik ibadah yang dilakukan setiap harinya secara menyeluruh oleh siswa. Hal tersebut merupakan sebuah strategi dari Lembaga sekolah ini untuk meningkatkan keimanan siswa agar tidak

terpengaruhi oleh kemajuan zaman. Terlebih pada era ini banyak teknologi yang semakin canggih yang sudah banyak dipergunakan oleh manusia termasuk siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menggunakan teknologi berjenis aplikasi tiktok dan beberapa dari siswa terpengaruhi dampak negatifnya, Baik dari segi trend yang bermunculan pada aplikasi tiktok ini maupun segi gaya hidup yang ditiru oleh siswa dan terbawa kedalam lingkungan sekolah, contohnya siswa memberikan pola sikap negatif dengan kurangnya sopan santun terhadap guru serta adanya *bullying* antar sesama teman seperti ejekan maupun bahasa yang tidak seharusnya dibawa ke sekolah, namun tidak dapat dipungkiri bahwa pada usia anak SMP sangat lah membutuhkan pengawasan serta arahan karena pada masa ini merupakan masa pubertas yang rasa ingin mencoba atau meniru hal-hal baru sangat kuat tanpa memikirkan resiko atau dampak buruk dari suatu perbuatan tersebut. Dari itu lah kepala sekolah mengadakan praktik ibadah di sekolah sebagai sebuah strategi untuk meningkatkan keimanan siswa terhadap Allah agar siswa mampu melawan serta mengimbangi diri dari dampak kemajuan zaman. Pendidikan Al-islam Kemuhammadiyahahan ikut serta berkontribusi dalam pembinaan ibadah shalat siswa agar lebih berkualitas dan tetap sesuai dengan ajaran Allah sebagai mana bentuk implementasi dari nilai-nilai kemuhammadiyahahan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai salah satu strategi dalam menghindari dampak negatif dari kemajuan zaman, maka dari itu penulis tertarik membuat judul **“Kontribusi Pendidikan Al-islam Kemuhammadiyahahan dalam Pembinaan Ibadah Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas bagaimana kontribusi pendidikan Al-islam Kemuhammadiyahahan dalam pembinaan ibadah shalat siswa dan apakah dapat meningkatkan kualitas ibadah siswa sehingga siswa dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka dapat ditarik kesimpulan untuk identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan terpengaruhi dampak negatif dari kemajuan teknologi.

2. Adanya Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam meneguhkan keimanan siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan ibadah siswa?
2. Apa saja problematika dalam pelaksanaan pembinaan ibadah siswa?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan ibadah siswa.
2. Untuk mengetahui problematika dalam pelaksanaan pembinaan ibadah siswa.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak apapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
Secara teoritis penelitian ini diharapkan sebagai pedoman pengetahuan bagi seluruh pihak akademik yang bersangkutan dengan Pendidikan mengenai pentingnya kontribusi Al-Islam Kemuhammadiyah terhadap pembinaan ibadah siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk sekolah menjadi bahan pedoman pengetahuan seluruh guru agar bahwa Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah sangat penting dikembangkan di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
  - b. Untuk peserta didik, diharapkan penelitian ini mampu menambah semangat menuntut ilmu dan membenahi diri dalam pelaksanaan ibadah yang tentunya agar dapat menghindari dari dampak negatif kemajuan zaman.

- c. Untuk pendidik, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pengetahuan dalam memperbaiki sistem mendidik atau membina ibadah siswa.
- d. Untuk peneliti yang selanjutnya, penelitian ini berguna untuk sebagai bahan referensi dalam mengembangkan pengetahuan serta wawasan terhadap pembinaan ibadah siswa.
- e. Untuk penulis, penelitian ini diharapkan sebagai wadah penambah ilmu pengetahuan serta dapat mengembangkan pemikiran secara luas berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pendidikan Al-islam Kemuhammadiyah**

###### **a. Pengertian Pendidikan**

Secara etimologi Pendidikan berasal dari kata *educare* dalam kamus bahasa Indonesia yang bermakna melatih atau mengajarkan. *Educare* berasal dari kata *ex* dan *ducare*, yang berarti memimpin. Sedangkan pengertian secara terminology bahwa pendidikan merupakan sebuah proses pelatihan dimana terdapat dua subyek yang saling berhubungan, yaitu yang satu memimpin dan yang satunya lagi dipimpin. Dalam hal bahwa Pendidikan adalah suatu sarana pengetahuan yang dapat membentuk pola pikir dan sikap seseorang yang dari negatif menjadi positif.

Dalam konteks islam, Pendidikan yaitu pembentukan manusia yang berkepribadian muslim yang sepenuhnya dari pengajaran Allah dan Rasulnya, pribadi muslim tidak akan tercapai atau terbina kecuali dengan pengajaran dan Pendidikan, maka islam memandang Pendidikan itu sangat wajib bagi setiap manusia dan kaidah umum dalam ilmu syariat dalam islam berlaku pada kegiatan Pendidikan ini. Manusia adalah makhluk pedagogik maka penyelenggaraan Pendidikan merupakan kewajiban syari'i sebagai bentuk ketakwaan serta sekaligus menuju kepada pembinaan manusia agar bertakwa kepada Allah SWT (Sudarto 2021).

Pendidikan pertama yang seharusnya kita dapatkan yaitu berasal dari keluarga, keluarga merupakan lembaga pertama yang memberikan bimbingan serta arahan kepada anak-anaknya.

Seperti yang terkandung dalam surah QS. At-Tahrim 66:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Artinya :

“wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu” (QS. At-Tahrim 66:6).

Kunci Pendidikan dalam keluarga lebih tepatnya adalah Pendidikan agama sebab bila anak sudah dibekali nilai-nilai keagamaan dari rumah maka anak akan lebih pandai lagi dalam bersikap dan menjaga akhlaknya dimana pun ia berada. masa kanak-kanak merupakan masa yang paling cocok untuk menerapkan dasar-dasar hidup beragama, untuk membangun kesadaran beragama maka sudah seharusnya seorang anak dibiasakan sejak ia masih kecil untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama seperti melakukan ibadah shalat, mengaji, ikut ke masjid, mendengar ceramah dan hal positif lainnya (Wahy 2012).

KH Ahmad Dahlan berpendapat bahwa Pendidikan adalah sebagai sebuah jalan untuk menuju kebangkitan dari keterpurukan, ia melihat masalah Pendidikan sebagai akar utama dari penyebab ketertinggalan bangsa Indonesia terutama umat islam yang semakin jauh menyimpang dari ajaran Nabi Muhammad Saw sebagai rasul yang membawa kebenaran. Ahmad Dahlan menjadikan Pendidikan sebagai jalan untuk berdakwah melalui organisasi yang didirikannya yaitu Muhammadiyah. Muhammadiyah sudah banyak berkontribusi terhadap Pendidikan yang ada di Indonesia sejak awal berdirinya Muhammadiyah menggariskan perjuangannya sebagai Gerakan islam yang menempuh medan perjuangan melalui jalur Pendidikan (Mu'thi 2015).

#### b. Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah

Muhamadiyah merupakan Gerakan islam, dakwah amar makruf nahi munkar yang bersumber dari Al-qur'an dan As-sunnah dan didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1912 H atau bertepatan tanggal 18 November 1330 M di Kota Jogjakarta. Muhammadiyah dikenal sebagai

organisasi yang telah menghembuskan jiwa pembaharuan pemikiran islam di Indonesia, memberantas tahayyul, bidah dan khurafat serta mengusahakan umat islam Kembali kepada Al-quran dan Sunnah serta bergerak diberbagai bidang kehidupan umat (Nur Rahmah Amini 2017).

Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah yang perlu dipahami adalah konsep kedamaian dan petunjuk bagi seorang hamba. Karena asal kata Al-Islam adalah damai dan sebagai “Hudan li nassi”. Peserta didik sebagai manusia juga dikaruniai fitrah dan hanif untuk menjadikan petunjuk bagi proses berpendidikan dalam semua jenjang kehidupan tentunya yang menjadi tujuan adalah kebahagiaan hidupnya. Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam arti luas merupakan keseluruhan ajaran Islam yang meliputi aqidah, akhlak, ibadah dan muamalat duniawiyah yang bersumber Al Qur’an dan Sunnah Nabi Muhammad saw sebagaimana dipahami dan diimplementasikan oleh Muhammadiyah dalam gerakannya.

Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah memfokuskan terhadap istilah yang lazim dipakai yaitu Allah dan Rabb. Pemahaman terdapat istilah Allah SWT memberikan konsepsi pemahaman kepada peserta didik tentang penjelasan substansi (Uluhiyah) siapa tuhan tersebut dan lebih fokus terhadap aqidah yang dipahami oleh peserta didik. Pemahaman terhadap istilah Rabb bagi peserta didik menimbulkan pemikiran yang memunculkan bahwa konsep ini menjelaskan tentang alam semesta (Rububiyah). Istilah Allah sebagai Dzat Maha Suci mampu tergambar di otak peserta didik bahwa akan kehadiran Nya dimanapun berada meskipun bersipat ghaib atau tidak tampak oleh mata, akan tetapi secara substantif, istilah Allah memberikan sifat kepada peserta didik bahwa ada dzat maha segalanya sebagai penggerak dalam kehidupan ini, dzat yang Maha Mencipta, Memberi Rizki, Memelihara, Maha Kasih terhadap hamba Nya serta Maha Adil (Hairul Huda 2019).

Sederhana nya, Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah merupakan pendidikan islam modern yang mengintegrasikan keilmuan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan yang holistik. Dari rahim pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah diharapkan lahir generasi muslim yang

terpelajar yang mempunyai keimanan yang kuat serta mampu menghadapi dan menjawab tantangan zaman, inilah pendidikan islam yang berkemajuan.

c. Tujuan Pendidikan Al-islam Kemuhammadiyah

Dalam Kurikulum ISMUBA Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah DIY (Dikdasmen PWM DIY, 2012:II), pendidikan Muhammadiyah memiliki empat fungsi, yaitu: Pertama sebagai sarana pendidikan dan pencerdasan, Kedua, pelayanan masyarakat, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan Keempat, lahan kaderisasi. Misi pendidikan Muhammadiyah tersebut sekaligus menjadi solusi dan respon terhadap keringnya ruh keagamaan dalam pendidikan, Muhammadiyah memiliki ciri khas yaitu pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah. Dua hal itu menjadi ciri khas sekaligus solusi dalam mengisi kekeringan ruh spiritual dalam pendidikan, baik pada pendidikan dasar dan menengah maupun pada pendidikan tinggi di Muhammadiyah. Seluruh Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) pendidikan harus melaksanakan pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah sebagai fondasi pendidikan. AIK yang sudah berjalan pada lembaga Muhammadiyah harus di vitalkan kembali fungsinya. Sehingga empat peran dan misi pendidikan Muhammadiyah dapat berjalan seperti yang di cita-citakan (Baidarus 2018).

Pendidikan Al-islam kemuhamamdiyahan bertujuan untuk membentuk manusia menjadi insan sebaik-baiknya, sebagaimana misi Muhamamdiyah yaitu membentuk manusia yang pembelajar yang beriman, betakwa dan berakhlakul karimah serta berkemajuan, unggul dalam segala bidang ilmu pengetahuan terkhususnya dalam bidang teknologi dan seni sebagai bentuk perwujudan tajdid dakwah amar makruf nahi munkar (Intizam 2019).

Allah berfirman dalam Al-Quran surah al-imran ayat 03:104

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

“Maka hendaklah di antara kamu ada segolongan ummat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari yang

munkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (QS, Ali-Imran 03:104).

Secara spesifik pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah bertujuan untuk :

1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan serta penghayatan, pengamalan dan pembiasaan serta pengalaman siswa tentang Al-Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan nya kepada Allah Swt.
2. Mewujudkan bangsa Indonesia yang taat beragama dan berakhlakul karimah yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, memiliki potensi, mampu bertoleransi serta dapat mengembangkana budaya islami dalam komunitas sekolah berdasarkan Al-Quran dan Sunnah.
3. Menanamkan dan meningkatkan kesadaran siswa untuk mengamalkan ajaran islam serta mendakwahkan nya secara berorganisasi, melalui pemahaman Gerakan dan amal usahanya dengan tujuan menanamkan rasa tanggung jawab ke dalam diri siswa .

#### d. Dasar Pendidikan Al-islam Kemuhammadiyah

Dasar dan pedoman Pendidikan Al-islam kemuhammadiyah bersumber dari Al-quran dan As-Sunnah yang merupakan pengayaan dari pemikiran-pemikiran baku dalam Muhammadiyah yang dituangkan dalam Muqaddimah Anggaran dasar Muhammadiyah, Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah (MKCHM), Kepribadian Muhammadiyah serta Khittah Perjuangan Muhammadiyah.

Dasar dan pedoman Pendidikan Al-islam Kemuhammadiyah juga terdapat dalam Al-Quran An-naam ayat 6:160

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya :

“Barangsiapa berbuat kebaikan mendapat balasan sepuluh kali lipat amalnya. Dan barangsiapa berbuat kejahatan dibalas seimbang dengan kejahatannya. Mereka sedikit pun tidak dirugikan (dizalimi)” (QS. An-naam 6:160).

Ayat diatas adalah ayat yang menjelaskan tentang dasar bagaimana pendidikan terhadap perbuatan yang tidak sejalan dengan konsepsi islam agar seseorang tidak melakukan perbuatan yang melanggar/menyimpang dari aqidah islam dan serta agar seseorang tidak sia-sia dalam melakukan amal usahanya yang diridoi oleh Allah SWT. Sebagai mana yang di katakan oleh Ahmad Dahlan, didalam Natsir 2013 bahwa pendidikan islam hendaknya diarahkan pada usaha membentuk manusia muslim yang berbudi pekerti luhur, alim dalam agama, luas pandangan dan paham masalah ilmu keduniaan, serta bersedia berjuang untuk kemajuan masyarakatnya.

## 2. Pembinaan Ibadah

### a. Pengertian Ibadah dalam Islam

Kata ibadah di ambil dari kata ‘abada menurut bahasa artinya taat (bahasa arab, tha’at). Taat itu sendiri artinya patuh tunduk dengan setunduk- tunduknya maksudnya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangannya. Makna asli dari ibadah itu menghamba, dapat pula diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Ibadah terdiri dari ibadah khusus dan ibadah umum, bentuk ibadah khusus adalah ibadah yang dilakukan kepada Allah secara langsung yang tata cara pelaksanaannya diatur dan telah ditetapkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah. Ulama sepakat bahwa ibadah khusus ini termasuk tharahah, shalat, puasa dan zakat dan ibadah umum adalah ibadah yang tidak harus dari contoh Rasulullah, bersifat rasional serta mempunyai azas manfaat, ibadah umum ini

juga tidak ditentukan jenis tata cara dan rinciannya serta tidak ditentukan macamnya dalam Al-quran maupun sunnah rasul (Zulkufli, et 2022).

Pada dasarnya ibadah merupakan sebuah kewajiban yang seharusnya dilaksanakan oleh umat islam. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Quran surah Adzariyah ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ .

Artinya:

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada ku” (QS Adzuriyah 57)

Dari makna firman surah dia atas secara jelas Allah menegaskan bahwa tujuan diciptakan nya manusia tidak lain dan bukan yaitu untuk beribadah kepada Nya. beribadah dalam artian menyembah, menghamba, mengabdikan, tunduk taat terhadap segala yang Ia kehendaki. Ketundukan maupun ketaatan kepada Allah harus dilakukan secara menyeluruh baik lahir maupun batin dan tujuannya tentu mengharap ridho Nya. Dengan ridho Allah maka hidup yang di jalani akan lebih terasa mudah dalam segala aspek termasuk dalam Pendidikan. Dalam hal menuntut ilmu hati akan terasa lapang karena bersandar kepada Allah sebagai tuhan yang menciptakan langit dan seluruh isinya, segala sesuatu yang ia kehendaki كُنْ “terjadi” maka akan terjadi.

#### b. Macam-macam Ibadah

Untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai macam-macam ibadah maka dapat ditinjau dari berbagai seginya antara lain sebagai berikut :

Pertama yaitu dari segi sifat, 1). Ibadah mahdlah yang meliputi shalat fardu, puasa Ramadhan, zakat dan haji dan 2). Ibadah Gairu mahdlah yang memiliki banyak jenis seperti thaharah, puasa sunnah, merawat jenazah serta banyak lainnya yang intinya adalah amal shaleh yang dilakukan karena mengharap ridho Allah swt.

Kedua dilihat dari hukumnya yaitu, 1). Ibadah fardu ‘ain, yaitu ibadah yang diwajibkan untuk setiap hamba Allah yang jika dikerjakan akan mendapatkan pahala sedangkan jika ditinggalkan mendapat siksa dan berdosa seperti shalat fardu, puasa, zakat maupun haji dan 2). Ibadah fardu kifayah yaitu ibadah yang diwajibkan secara pribadi yang jika dalam desa tersebut sudah ada yang mengerjakan maka individu yang lain tidak berdosa jika tidak ikut serta namun jika dalam satu desa tersebut tidak ada yang mengerjakannya maka satu isi desa tersebut akan mendapatkan dosa contohnya dalam merawati jenazah (Ainul Yaqin 2016).

#### c. Kedudukan dan Hikmah Ibadah

Ibadah memiliki posisi yang paling tinggi atau teratas dalam islam sebab ibadah lah sebagai penanda bahwa kita memang seorang muslimin yang memiliki keimanan kepada Allah SWT. Dalam artian secara umum ibadah tidak hanya mengatur hubungan kita terhadap tuhan akan tetapi mengatur segala hubungan kita dengan manusia serta ciptaan tuhan lainnya. Pada dasarnya ibadah yang dilakukan memiliki nilai ganda yang berarti nilai material dan spiritual, nilai material adalah sesuatu imbalan nyata yang diterima didunia sedangkan nilai spiritual adalah imbalan yang akan diterima di akhirat kelak. Hikmah yang kita dapatkan dari beribadah didunia bisa mendapatkan ketenangan dan kesenangan dalam hidup, dimudahkan dalam segala urusan serta terhindar dari perbuatan yang menyimpang dari agama karena mendapatkan ridho Allah dan hikmah yang kita dapatkan diakhirat adalah mendapat ketenangan serta terlepas dari siksaan.

#### d. Pengertian Pembinaan Ibadah

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang berawal dari kata pe- dan akhiran -an dan sehingga digabungkan menjadi pembinaan, pembinaan merupakan sebuah proses kegiatan menuju ke arah yang lebih baik yang dilakukan secara efektif dan efisien. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pembinaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk membina dalam artian memelihara dan mendidik. Memelihara dan mendidik dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh

pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Natsir 2013).

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang memiliki kata awalan pe dan akhiran an yang bertujuan untuk memberikan pertolongan dengan sengaja terhadap anak didik dari yang tidak mengetahui apapun menjadi mengetahui. anak didik adalah anak yang masih dalam proses perkembangan pertumbuhan yang perlu dibimbing dan diberikan pengarahan guna membentuk kepribadiannya ke arah yang lebih baik namun lebih tepatnya anak didik sebagai orang yang tengah membutuhkan pengetahuan dan ilmu, bimbingan serta pengarahan. Dalam islam hakikat ilmu itu datangnya dari Allah namun cara memperolehnya dilakukan dengan belajar melalui guru. Karena ilmu datangnya dari Allah maka diperlukan anak didik yang dapat mendekatkan diri dengan Allah atau menghiasi diri dengan akhlakul karimah yang disukai olehNya dengan melakukan ibadah guna menghindari diri dari sesuatu perbuatan yang tidak Allah sukai.

Dengan demikian dalam penelitian ini, maka pembinaan ibadah shalat berarti proses membimbing, mengarahkan serta memberi pengetahuan pemahaman mengenai ibadah secara intensif serta pelaksanaannya harus sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah. Pendidikan menjadi sebuah wadah untuk menampung orang-orang yang memerlukan sebuah pembinaan dalam kehidupannya seperti anak didik sebagai generasi yang akan melawan tantangan kemajuan zaman untuk dapat memperkuat pondasi keimanan yang ada dalam diri agar tidak merosot jauh dan kembali kepada zaman dimana Indonesia dijajah dan ketertinggalan umat islam menjadi semakin jauh menyimpang dari perintah Allah.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang bagus adalah penelitian yang berpacu pada penelitian-penelitian yang sebelumnya atau penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu oleh orang lain, ada beberapa penelitian yang terkait dengan Kontribusi Pendidikan Al-islam kemuhammadiyah dalam Pembinaan Ibadah Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Natsir 2013), dalam skripsi nya yang berjudul “Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak Siswa Universitas Muhammadiyah Makassar”. Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ia menjelaskan bahwa pendidikan Al Islam kemuhammadiyah telah melakukan banyak kontribusi bagi kemasalahatan jiwa tiap individu siswa yang sedang mengalami keterbelakangan pemahaman keislaman yang selama ini telah di pengaruhi oleh hegemoni kontemporer pergaulan yang tidak sejalan dengan nilai-nilai moral spritual keagamaan. Maka dengan adanya pendidikan Al Islam kemuhammadiyah di gunakan dalam proses pembelajaran tersebut merupakan sesuatu hal yang sangat berpengaruh dalam memberikan pemahaman tentang masalah akhlak bagi siswa SMP Unismuh makassar. Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Amelia Putri Absan 2021), jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan impelementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah siswa melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane.

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan, ia menyimpulkan bahwa Mata pelajaran Kemuhammadiyah memiliki banyak sekali konstribusi kepada siswa, melalui mengikuti pembelajan kemuhammadiyah maupun karena faktor guru sendiri sebagai teladan atau figur yang digugu dan dituru oleh siswa. Konstribusinya diantaranya yaitu perubahan karakter siswa menjadi lebih baik dan tidak emosional dalam menghadapi permasalahan, memiliki pemahaman yang mantap tentang Kemuhammadiyah sehingga berpengaruh

terhadap mengimplementasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh (Hairul Huda 2019), yang berjudul “Membangun Karakter islami Melalui Al-Islam dan Kemuhammadiyah (Studi Analisis Perpers No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Karakter) Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian maka ia menyimpulkan, konsep pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah sesungguhnya sudah mengarah kepada konsep Pendidikan Islam yang ideal pendidikan AIK mendorong manusia untuk tumbuh dan berkembang dalam segala aspek kehidupan. Melihat konsep pendidikan AIK yang ada dalam institusi Pendidikan memberikan gambaran bahwa konsep Pendidikan AIK mengalami keutamaan dalam praktek dan terdepan dalam pemberdayaan potensi peserta didik untuk memberikan kebutuhan spiritual melalui spirit pendidikan keagamaan islam.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah banyak memberikan kontribusi terhadap siswa di Lembaga-lembaga Muhammadiyah, akan tetapi isi dari pembahasan penelitian-penelitian terdahulu tersebut lebih mengarah kepada pembentukan karakter atau akhlak siswa melalui Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah, sedangkan pada penelitian sekarang ini, peneliti lebih banyak membahas mengenai pelaksanaan atau pembinaan ibadah dan peneliti ingin melihat bagaimana kontribusi pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dapat membina ibadah siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Ibadah merupakan bagian inti dari kehidupan manusia, ibadah dilakukan sebagai bentuk kewajiban manusia terhadap penciptanya dan dengan ibadah pula kehidupan manusia akan lebih terarah dan mampu membedakan mana yang buruk dan mana yang baik. Ibadah menjadi penanda keimanan setiap hamba terhadap Allah. Secara luasnya ibadah memiliki banyak macamnya akan tetapi ibadah yang paling utama harus dilakukan adalah ibadah sholat 5

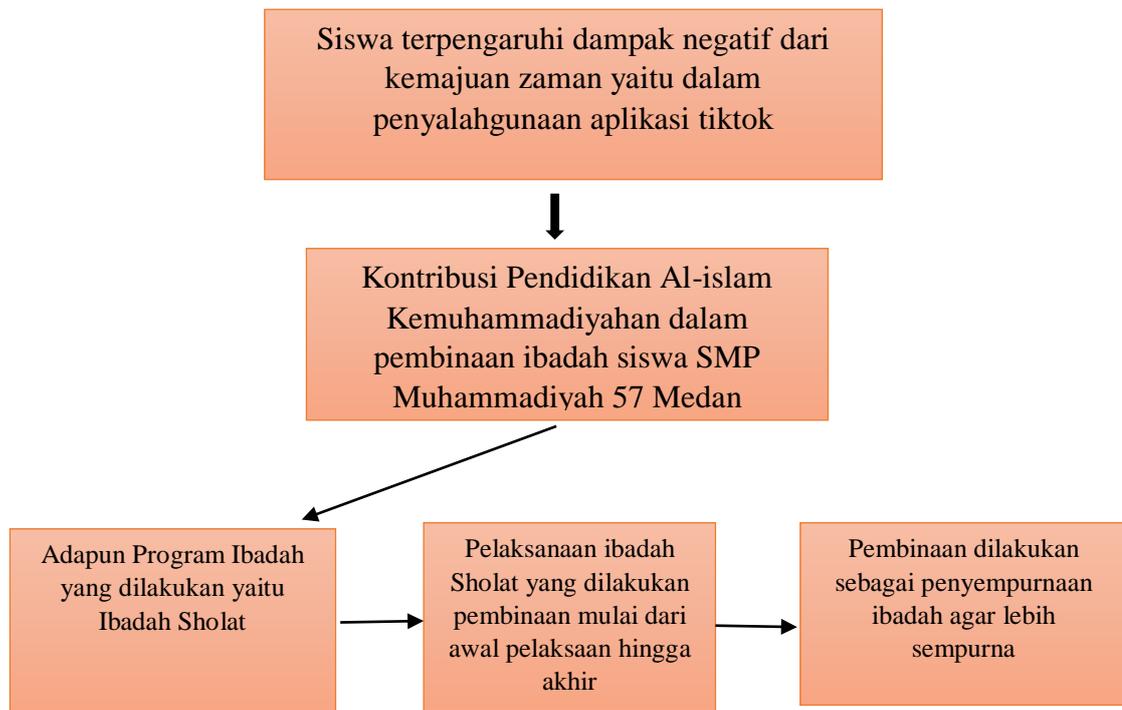
waktu karena sholat merupakan tiang agama dan merupakan suatu kewajiban setiap hamba.

Pelaksanaan ibadah tidak dapat dilakukan dengan sesuka hati dan berlandaskan kemauan sendiri, ibadah harus sesuai dengan perintah Allah swt melalui ajaran utusan Nya yaitu Rasulallah Saw yang juga tertuang pada Al-Islam Kemuhammadiyah, pelaksanaan ibadah harus memerlukan sebuah pembinaan terlebih kepada siswa.

Pada kemajuan zaman saat ini banyak ditemukan siswa yang meniru atau mencoba hal-hal baru yang mereka temui di aplikasi-aplikasi canggih yang banyak memberikan informasi positif maupun negatif namun sebenarnya tergantung bagaimana manusia menggunakannya, tetapi suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwasanya siswa pada usianya yang membutuhkan pembinaan atau arahan lebih, sangat lah rentan terpengaruhi oleh dampak negatif maka dari itu ibadah lah sebagai penguat keimanan siswa agar tentunya keimanan yang melekat didalam diri siswa mampu sebagai pondasi dari dampak negatif kemajuan zaman.

Berdasarkan fakta dan teori yang ada, peneliti ingin membahas bagaimana Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dapat berkontribusi dalam membina ibadah sholat yang siswa lakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

*Gambar 1 1: Kerangka berpikir*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang berjenis deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif ini sudah banyak digunakan dalam bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau metode lainnya akan tetapi dengan penelitian kualitatif, peneliti berusaha mencari pemahaman melalui fenomena yang sama atau fakta dan realita yang terjadi dengan mengumpulkan data, analisis data lalu kemudian dijadikan sebuah rumusan masalah (Albi anggito&Johan setiawan 2018).

Sedangkan, deskriptif adalah penelitian dengan menggunakan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, sesuai dengan namanya deskriptif, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti (Ramadhan 2021). Dengan jenis penelitian ini peneliti melakukan proses wawancara dan observasi serta dokumentasi guna mendapatkan informasi dengan judul terkait lalu menjabarkannya menjadi sebuah fenomena yang akan di kaji secara intensif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang berada di jalan Mustafa, Glugur darat II Kec Medan Barat, Kab Sumatera Utara. Adapun alasan kenapa penelitian dilakukan disekolah ini karena sekolah ini merupakan sekolah swasta Muhammadiyah yang sudah menjalankan program praktik ibadah siswa serta Pendidikan Al-islam Kemuhammadiyah sangat berkontribusi dalam pembinaan ibadah siswa di sekolah ini. Penelitian akan dilakukan pada bulan february-maret 2023 dengan harapan dapat berjalan dengan lancar.

**Table 1.1: Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																						
2	Pembuatan Proposal				■	■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4	Pengesahan Proposal													■											
5	Seminar Proposal														■										
6	Surat Izin Riset															■									
7	Pengolahan Data																■	■	■	■					
8	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	
9	Pengesahan Skripsi																								■
10	Sidang Meja Hijau																								

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena dengan data yang tepat maka penelitian akan berlangsung dengan baik dan peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya, sumber data didapatkan melalui 2 tahapan dibawah ini :

### 1) Data primer

Data primer merupakan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to det* atau lebih tepatnya data aktual yang benar-benar terjadi. Untuk mendapatkan data primer ini peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dengan teknik yang digunakan yaitu observasi dan wawancara (Sandu siyonto&M.Ali sodik 2015).

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini yang menjadi sumbernya adalah Kepala Sekolah, Guru Mata pelajaran pendidikan Kemuhammadiyah dan Siswa kelas VII,VIII dan IX dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

### 2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan bisa didapatkan melalui buku, atau catatan yang ada diperpustakaan atau bisa melalui penelitian-penelitian terdahulu dengan judul terkait sehingga kita dapat mengumpulkan data dengan lebih cepat dan mudah.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dari sebuah keadaan yang sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. data yang dikumpulkan hanya berbentuk kalimat-kalimat yang bukan angka-angka atau bentuk penjumlahan.

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari teknik pengumpulan informasi dan data, pada awalnya Teknik wawancara sangat jarang digunakan tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara. Wawancara merupakan kemampuan dan keterampilan yang mutlak yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dalam buku (Fandi Rosi Sarwo Edi 2016), Nadzir (1983) mendefenisikan bahwa wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian

dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan penanya dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membawa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah di susun dalam pedoman wawancara terkait dengan permasalahan yang akan diteliti untuk di olah datanya dan ditemukan hasilnya dan adapun yang menjadi objek wawancara dalam penelitian ini meliputi beberapa sumber yaitu, Kepala Sekolah, Guru Al-Islam Kemuhammadiyah 1 dan 2 serta siswa-siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## 2. Observasi

Menurut kartono dalam Imam Gunawan 2013 observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan, Selanjutnya dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola kultur tertentu. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu melakukan sebuah pengamatan terhadap apa yang akan diteliti, peneliti berperan secara penuh dalam mengamati dan memahami suatu masalah sebagai alat pembuktian atas informasi yang diperoleh sebelumnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat diperlukan pada sekarang ini karena sangat penting dan tak terpisahkan dalam metodologi penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini setelah penulis mendapatkan segala informasi melalui tahapan wawancara dan observasi maka akan di dokumentasikan melalui rekaman maupun foto dari alat teknologi sebagai bukti sumber-sumber data yang telah didapatkan.

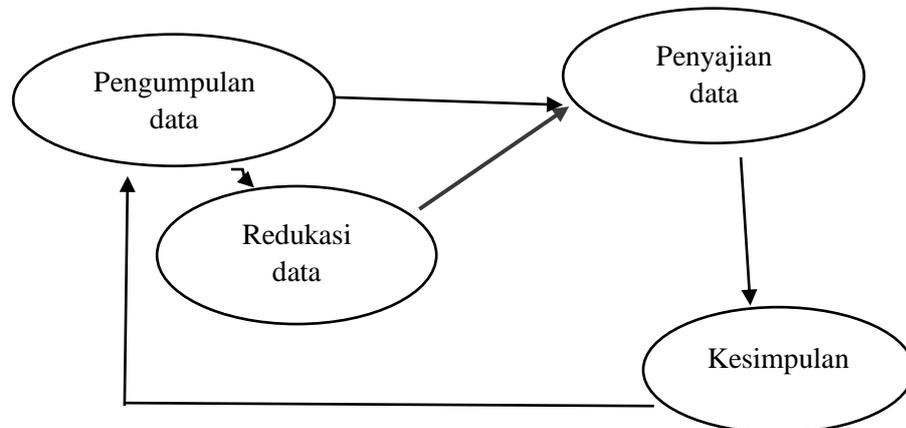
## **E. Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman menyatakan dalam (Abdul Majid 2017) bahwa aktivitas dalam menganalisis data di lapangan dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga menghasilkan data

yang jenuh, dan ukuran kejenuhan data dapat ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis data meliputi tiga tahapan yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi.

Proses analisis data tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

**Gambar 2 1: Proses Analisis data Miles dan Hubermen**



Defenisi analisis data dalam penelitian kualitatif yang dirumuskan oleh Miles dan Hubermen. Menurut mereka, analisis data kualitatif adalah reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data di artikan sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data di artikan sebagai penyajian informasi yang tersusun. Kesimpulan data mereka artikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang disajikan, dan hal penting dari defenisi Miles dan Hubermen adalah analisis data dalam penelitian kualitatif bukan kegiatan mengkuantifikasi atau menghitung (Umrati 2020).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Reduksi data yang merupakan poses pemilihan atau pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, penyimpulan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat ringkasan atau uraian singkat, mengait-ngaitkan untuk lebih mempertajam dan

membuang bagian yang tidak diperlukan serta mengatur data agar dapat di tarik kesimpulan secara tepat.

- b. Selanjutnya penyajian data agar lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu dengan menyajikan data kedalam bentuk pola yang mana nantinya untuk dapat ditarik benang birunya.
- c. Menarik kesimpulan, pada Langkah ini peneliti mencari makna yang diperoleh lalu mengambil kesimpulannya untuk dilakukan verifikasi dengan mengumpulkan data dan bukti baru untuk mendukung kesimpulan yang diperoleh.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Adapun uji keabsahan data atau kepercayaan data dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan yaitu :

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan maksudnya, dalam penelitian ini peneliti mengamati kembali lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini bermaksud agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang ditutupi lagi karena bila data sebelumnya yang diperoleh tidak valid maka pada perpanjangan pengamatan peneliti mampu melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid (Masrukhin 2014).

##### **2. Triangulasi data**

Pengecekan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan dengan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Dan dapat dilakukan melalui tiga tahapan yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu (Haleluddin&Hengki Wijaya 2019).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti mencari informasi dari sumber selain kepala sekolah dan guru mata pelajaran Kemuhammadiyah. Peneliti menggali informasi dari siswa-siswa yang ada di sekolah tersebut untuk dijadikan sebagai penguat dari informasi sebelumnya guna menghasilkan sumber yang lebih baik.

### 3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dengan melakukan meningkatkan ketekunan ini maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang fenomena yang diamati, sebagai bekal untuk peneliti meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian telah ada atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan fenomena yang diteliti (Endang Widi Winardi 2018)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### a. Profil Sekolah

SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan sekolah menengah pertama swasta yang terdapat di Sumatera Utara. Sekolah Muhammadiyah ini berazaskan Islam yang berdiri dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tahun berdiri sekolah ini yaitu sejak tanggal 12 Mei 2005 dengan SK pendirian 420/12565/Pr/05. Kepala Sekolah saat ini adalah Zainal Arifin, S.PdI.

SMP Muhammadiyah 57 merupakan amal usaha Muhammadiyah yang berakreditasi B, berdasarkan sertifikat 694/BAP-SM/LL/XI/2017. Sekolah ini berlokasi di Jl Mustafa Glugur Darat I, Kecamatan Medan Timur.

##### b. Visi Sekolah

Menjadi Sekolah Menengah Pertama yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki karakter Islami dan cerdas.

##### c. Misi Sekolah

1. Membentuk pemahaman Islami yang komprehensif, berakhlak untuk mencapai peserta didik yang berintegritas dan berakhlak mulia.
2. Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai Kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.
3. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab).
4. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan (IPTTEK) serta teknologi yang berwawasan global dan dibarengi Landasan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh.

d. Data jumlah siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

**Table 2.1: Jumlah siswa**

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftaran	Jumlah Siswa Kelas VII	Jumlah Siswa Kelas VIII	Jumlah Siswa Kelas IX
2019/2020	13	17	22	26
2020/2021	16	15	17	25
2021/2022	23	23	16	13

e. Kegiatan program ibadah di SMP Muhammadiyah 57 Medan

1. Ibadah sholat zuhur
2. Ibadah sholat ashar
3. Shalat Jenazah
4. Infaq Jum'at
5. Tahfiz Qur'an

f. Sarana dan Prasarana dalam Ibadah

**Tabel 3 1 : Sarana dan Prasarana dalam Ibadah**

No	Nama Ibadah	Sarana	Prasarana
1	Shalat Zuhur dan Ashar	Mukena, Sajadah	Masjid, Tempat Wudhu, Kamar mandi
2	Shalat Jenazah	Kain Kafan, Patung, Air, Buku Panduan	Masjid, Ruang kelas
3	Infaq Jum'at	Kotak Amal	Lapangan Sekolah
4	Tahfiz Qur'an	Al-Qur'an,	Masjid, Ruang Kelas

## **B. Hasil Penelitian**

### **a. Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyan dalam Pembinaan Ibadah Siswa**

Salah satu yang menjadi ciri khas di sekolah Muhammadiyah adalah adanya pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah. Pada lembaga Muhammadiyah, materi pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah merupakan materi wajib yang harus dipelajari seluruh siswa yang bersekolah di sekolah Muhammadiyah sama halnya semacam pendidikan agama islam pada sekolah umum lainnya. Muhammadiyah dikenal sebagai organisasi yang

memiliki peranan penting di dunia karena merupakan organisasi yang dapat membawa perubahan serta memberikan banyak kontribusi. Muhammadiyah yang sejak awal-awal kelahirannya beriringan dengan tumbuhnya gerakan nasionalisme, memainkan peran penting mengembangkan kesadaran politik melalui lembaga pendidikan yang dimilikinya.

Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah menjadi sumber penting dalam sekolah-sekolah muhammadiyah karena pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah mencakup keseluruhan dari Aqidah, Akhlak dan ibadah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw dan ini merupakan suatu implementasi Muhammadiyah dalam gerakannya, maka pada Lembaga pendidikan, terutama dalam pelaksanaan ibadah tentunya memerlukan sebuah pembinaan yang khusus agar tidak menyimpang dari apa yang Rasulullah contohkan maka dari itu penting adanya kontribusi pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan ibadah siswa.

Ibadah sudah seharusnya dilakukan secara maksimal dan sesempurna mungkin, sebagaimana keadaan saat ini banyak dampak-dampak negatif yang menjadikan anak manusia jauh merosot kesuatu hal yang tidak di inginkan, ibadah sudah seharusnya sebagai penguat keimanan setiap manusia namun bagian terpenting dalam pelaksanaan ibadah itu adalah adanya pembinaan yang menjadikan ibadah itu sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw, mengingat banyaknya perbedaan pendapat serta ajaran-ajaran keliru yang menjadikan manusia tidak sempurna dalam melaksanakan ibadah dengan tidak sempurna nya ibadah maka kehidupan pun akan menjadi tidak terarah. Lembaga SMP Muhammadiyah 57 Medan memiliki beberapa cara untuk membina ibadah siswa salah satunya adalah dengan adanya kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Zainal Arifin S.PdI selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 57 Medan pada saat wawancara :

“Pastinya dalam proses pendidikan itu tetap yang menjadi bagian penting didalamnya adalah Al-Islam Kemuhammadiyah karena didalamnya tercantum semacam pendidikan khusus, secara spesifik dengan adanya muatan

Al-Islam Kemuhammadiyah maka sekolah-sekolah muhammadiyah mampu menerapkan ajaran islam itu dengan sebenar-benarnya sebagaimana tujuan muhammadiyah itu sendiri adalah menegakkan dan menjunjung tinggi perintah agama islam sehingga terwujud islam yang sebenar-benarnya. Hal ini dapat terlihat dalam pelaksanaan ibadah di sekolah-sekolah muhammadiyah, termasuk pada SMP Muhammadiyah 57 medan ini dalam pelaksanaan ibadah adanya pendidikan khusus atau pembinaan yang dilakukan agar ibadah siswa dapat berjalan sesuai dengan tuntunan Rasulullah Muhammad Saw yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Dan yang menjadi referensi utama dalam pembinaan ibadah siswa yaitu tarjih muhammadiyah yang mana didalamnya terdapat suatu tata pelaksanaan atau kafi'ah ibadah, sehingga pembinaan itu dapat dilakukan secara maksimal dan terus menerus terhadap siswa dan tentunya nanti alumni dari SMP Muhammadiyah 57 Medan ini, siswa sudah mengetahui tata cara pelaksanaan ibadah sesuai dengan apa yang Rasulullah Saw contohkan” (Hasil wawancara 03 maret 2023).

Terjadinya khilafiyah dalam masalah-masalah ibadah sangat mengkhawatirkan Muhammadiyah, maka dalam hal ibadah ini Muhammadiyah sangat berpegang teguh kepada tuntunan Rasulullah Saw. Tanpa memberikan tambahan ataupun pengurangan sedikitpun. Sehubungan dengan itu Muhammadiyah mempunyai ciri khusus dalam masalah ibadah ini yaitu tidak berpegang kepada salah satu mazhab manapun tetapi hanya berpegang kepada Al-Qur'an dan Petunjuk Rasul-Nya. Ketegasan Muhammadiyah ini guna menghindari perselisihan pendapat yang tidak berkesudahan karena semestinya dalam pelaksanaan ibadah tidak akan terjadi perubahan meski berubahnya masa atau zaman, shalat di masa nabi sama dengan shalat pada masa sekarang.

Bapak Ray sapri sembiring selaku guru pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah menambahkan, “Pembinaan ibadah pada siswa dilakukan guna mengantisipasi pemahaman siswa dikalangan masyarakat tentang pengamalan ibadah, dengan kesalahan dalam beribadah atau kurangnya pemahaman siswa itu lah yang menjadikan mereka menganggap ibadah itu tidak penting dan bermain-main dalam melaksanakannya,

kemungkinana pada sekolah-sekolah lain, siswa dibiarkan ibadahnya dan tidak dibina padahal menurut saya pembinaan ibadah ini sangat lah penting dilakukan, kadang siswa yang dibina saja masih bisa untuk bermain-main terlebih lagi siswa yang tidak dibina, maka dari itu di lembaga sekolah ini siswa benar-benar dibina sebaik mungkin ibadahnya melalui pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah, kami memberikan banyak pemahaman materi, nasehat dan arahan serta memberikan contoh yang baik terhadap pentingnya ibadah dan tata cara pelaksanaannya supaya ibadah yang dilakukan tidak keliru dan sesuai dengan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Hal ini lah merupakan kontribusi yang nyata dari pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah” (Hasil wawancara 05 maret 2023).

Hal demikian dikuatkan dengan hasil wawancara yang di dapatkan dari sumber ketiga yaitu Bapak Muhammad Ridho selaku guru Al-Islam Kemuhammadiyah kedua di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Beliau mengatakan bahwa “Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah sangat berkontribusi pada sekolah ini, Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah berkontribusi pada tiga hal yaitu pertama motivasi, motivasi terkait ibadah yang sesuai dengan materi pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah, kemudian yang kedua yaitu doktrin, artinya pihak sekolah betul-betul mengusahakan siswa baik dan tertib ibadahnya melalui arahan dan nasehat yang terus-menerus dan kemudian yang ketiga yaitu kaderisasi. Ketiga hal ini sangat berpengaruh atau berkontribusi terhadap nilai-nilai yang didapatkan oleh siswa terkait dengan ibadah agar tentunya pelaksanaan ibadah dilaksanakan sebaik dan sesempurna mungkin dan dilakukan hanya berdasarkan pemahaman yang jelas sumbernya darimana” (Hasil Wawancara 07 maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga orang informan di atas maka dapat ditarik benang merahnya, bahwa pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah sangat berkontribusi penting dalam pelaksanaan ibadah siswa. karena dengan demikian siswa dapat memahami pentingnya ibadah shalat yang dilakukan, ini merupakan sebuah kontribusi yang nyata di Sekolah Muhammadiyah 57 Medan, dimana siswa tidak dibiarkan begitu saja dalam melaksanakan kewajibannya menghadap Allah Swt, melainkan siswa

dipastikan mengikuti tata pelaksanaan ibadah yang sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw, sehingga terbentuk siswa yang mempunyai jiwa islam yang sebenar-benarnya. Karena pada dasarnya hanya beberapa sekolah yang peduli terhadap nilai-nilai keislaman siswanya. hal ini juga tentunya dirasakan langsung oleh siswa-siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan varisha putri siswa kelas VII.

“Pembinaan ibadah dilakukan oleh seluruh guru dan yang paling banyak membina adalah guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah karena dalam materi tersebut kami banyak diajarkan mengenai ibadah serta praktik dalam melakukan ibadah tersebut. Contohnya kami diajarkan makna dari melaksanakan ibadah dan tata tertib pelaksanaannya, dibina mulai dari cara bersuci atau berwudhu hingga gerakan sholat yang kami lakukan harus benar-benar sesuai dengan materi sebelumnya yang sudah disampaikan, serta nasehat dan arahan yang senantiasa diberikan oleh guru terkhususnya guru Al-Islam Kemuhammadiyah yaitu pak ray dan pak rihdo” (Hasil Wawancara 10 maret 2023).

Aira Shafa selaku siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 medan, menambahkan :

“Ibadah adalah perbuatan yang mana jika dikerjakan kita mendapat pahala dan jika ditinggalkan kita berdosa, sejauh ini pelaksanaan ibadah di sekolah kami berjalan setiap hari, dalam pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah, kami benar-benar diajari banyak tentang ibadah terutama ibadah shalat. Ketika kita melaksanakan ibadah hati kita lebih terasa lega dan dengan ibadah pula kita dapat terhindar dari sesuatu perbuatan buruk karena senantiasa mengingat Allah Swt. Meskipun saya tidak berasal dari keluarga Muhammadiyah tapi saya cukup senang dengan materi ibadah yang disampaikan, yang saya bosan hanya ketika membahas sejarah muhammadiyah karena saya sulit paham” (Hasil Wawancara 11 maret 2023).

Kebanyakan dari jawaban siswa sama, mereka merasakan langsung adanya kontribusi pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan ibadah yang dilakukan, baik dikelas maupun diluar kelas. Pembinaan yang dilakukan menyeluruh dan terus-menerus setiap harinya pada pelaksanaan

ibadah shalat zuhur maupun shalat ashar, kebanyakan dari siswa memang bukanlah dari keluarga muhammadiyah tapi mereka mengakui bahwa senang belajar Muhammadiyah karena benar-benar merasakan adanya kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah.

Dan selanjutnya, Bagaimana cara Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah berkontribusi dalam membina ibadah siswa? Pembinaan ibadah di SMP Muhammadiyah 57 Medan diawali dengan penyampaian materi ibadah pada saat pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah, dengan menyampaikan materi ibadah dan untuk praktik thaharah dilakukan dikelas dan praktik shalatnya langsung pada saat shalat zuhur dan ashar, yang mana ketika jam menunjukkan pukul 12:00 WIB siswa mulai di arahkan untuk bergegas ke masjid untuk mengambil wudhu terlebih dahulu, berhubung siswa cukup banyak maka untuk berwudhu dilakukan bergantian dan pastinya agar guru lebih mudah membina siswa, setelah itu siswa di atur untuk merapatkan barisan dan duduk ditempat masing-masing menjelang adzan berkumandang setelah adzan selesai siswa dibina untuk melakukan shalat sunnah qobliyah maupun ba'diyah zuhur namun setelah qobliyah dan sholat zuhur dilaksanakan, maka terlebih dahulu zikir bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa laki-laki, baru lah dilanjutkan dengan shalat sunnah ba'diyah. Hal ini tentunya. sebagai suatu penyempurnaan ibadah shalat yang sudah dilakukan sehingga ibadah tersebut lebih diberkahi oleh Allah swt.

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah menambahkan “Pendidikan itu kan sama dengan pembinaan maka pembinaan dilakukan harus lah dengan sepenuhnya dan tidak setengah-setengah, dalam membina ibadah ini kita kerahkan seluruh guru yang bukan hanya guru Al-Islam Kemuhammadiyah saja akan tetapi semuanya ikut membina siswa-siswa kita, seperti pada saat masuknya waktu shalat bahkan sebelumnya masuk waktu siswa itu harus mengambil tempat dimasjid yang sudah tersedia. dan guru benar-benar memperhatikan cara berwudhu mereka sesuai dengan apa yang sudah dipraktikkan sebelumnya. Nah inilah cara Pendidikan Al-Islam berkontribusi dalam melakukan pembinaan dalam ibadah siswa.

Bapak Ray safri sembiring menambahkan “ Seperti yang sudah saya katakana sebelumnya bahwa pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah berkontribusi dengan berbagai tahapan dan melalui tiga tahapan tersebut kita membina ibadah siswa, caranya yaitu pada saat pelaksanaan ibadah kami benar-benar akan memastikan dan memperhatikan ibadah yang siswa lakukan sesuai dengan materi yang sudah disampaikan pada proses pembelajaran, baik itu diawali dengan tata cara mereka thaharah sampai sholat berjamaahnya harus tidak ada lagi yang bermain-main, tertawa atau pun lain sebagainya”

Amelia selaku siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan mengatakan :

“Kami diajarkan makna dari melaksanakan ibadah dan tata tertib pelaksanaannya, dibina mulai dari cara bersuci atau berwudhu hingga gerakan sholatnya, tapi semua guru juga ikut membina. Apalagi pada saat mengambil wudhu yang membina kami dalam praktik wudhu adalah guru-guru perempuan karena kan dalam proses wudhu itu harus buka jilbab dan menampakkan aurat maka dari itu guru laki-laki tidak boleh membina pada bagian itu, guru laki-laki hanya membina siswa laki-laki saja. Intinya kami benar-benar diperhatikan pada saat melaksanakan ibadah kadang beberapa guru bergantian untuk tidak sholat berjamaah demi memastikan seluruh siswa benar-benar sholat dengan tertib (Hasil Wawancara 10 maret 2023).

Dalam sebuah pendidikan tentunya penyampaian materi serta pemberian nasehat dan masukan tidak lah cukup sampai disitu saja, namun seharusnya pihak sekolah berkewajiban melihat langsung bagaimana saat praktik dari teori dilakukan. Seperti mana berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas. Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah berkontribusi dengan banyak cara, dimana guru Al-islam Kemuhammadiyah memperhatikan, membimbing serta membina siswa dalam melaksanakan ibadah dari awal hingga selesai. tentunya hal demikian menjadi sebuah keunikan di sekolah ini karena seperti yang kita ketahui pada sekolah-sekolah lainnya belum tentu melakukan hal yang serupa karena sebagian guru hanya menyampaikan materi dikelas dan menganggap tugasnya sudah terpenuhi.

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara dan observasi di atas yang telah peneliti lakukan mengenai Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan ibadah siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan mulai tanggal 23 Februari sampai 15 maret, dapat dikatakan relatif baik secara umum, meskipun pembinaan yang dilakukan tentunya mendapatkan berbagai problematika namun pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dapat berkontribusi dengan berbagai macam pembinaan ibadah yang diberikan kepada siswa baik pemahaman hingga pelaksanaannya, melihat dari fakta yang ada Al-Islam Kemuhammadiyah sudah dapat dikatakan berhasil membina ibadah siswa karena siswa melaksanakan ibadah dengan baik dan tertib, Ketika jam bel berbunyi pada saat jam 12:00 Wib mereka langsung bergegas menuju masjid dan berbondong-bondong untuk melaksanakan shalat dengan riang gembira seperti sudah merasakan kenikmatan dari melaksanakan ibadah tersebut, dan pada saat melaksanakan shalat siswa tidak ada yang ditemukan kedengaran suaranya atau pun bermain-main.

Lalu seberapa penting pembinaan ibadah itu dilaksanakan? Ibadah itu sangat penting akan tetapi pembinaan pun jauh lebih penting karena dengan pembinaan ibadah, siswa dapat merasakan pentingnya ibadah yang dikerjakan tidak hanya untuk diri sendiri melainkan orang sekitar, karena dengan ibadah, manusia akan lebih terarah dan dapat membedakan suatu perbuatan baik dan yang buruk karena ibadah yang dilakukan dapat memberikan ketenangan pada jiwa dan hati yang bersih.

Dalam hal ini Bapak Kepala Sekolah mengatakan “Pada zaman sekarang ini ya kita harus lebih berhati-hati lagi dalam melangkah dan pandai-pandai dalam mengatur pergaulan, maka dari itu siswa harus kita bekali dengan ilmu-ilmu agama yaitu contoh kecilnya kita berikan pemahaman mengenai ibadah dan kita bina mereka dalam melaksanakannya agar ibadah yang dilakukan itu menjadi sempurna. Tatkala ibadah seseorang sudah sempurna maka jiwa dan hatinya pun akan suci dan bersih, nah dengan demikian kan siswa mampu melawan tantangan zaman itu tadi, mereka mampu membedakan mana

perbuatan yang baik dan buruk, mana yang harus dikerjakan dan mana yang harus dihindari” (Hasil wawancara 07 maret 2023).

Putri Qeysa sebagai siswa yang bersekolah di SMP Muhammadiyah 57 Medan juga turut merasakan ketentraman dalam ibadah sebagaimana ia menjelaskan “Dengan ibadah shalat yang kami lakukan hati merasa lebih tenang, tentram dan bersih, dan dalam materi ibadah itu dijelaskan manfaat-manfaat dari ibadah dikerjakan untuk apa, selain karena untuk mendapatkan ridho Allah swt. Ibadah juga mampu menjauhkan kita dari perbuatan yang tidak baik maka sejauh ini saya merasakan hal tersebut yang mana ketika saya terbesit untuk melakukan hal yang buruk saya teringat bahwa saya sudah melaksanakan sholat, saya sudah berhadapan dengan Allah maka dari itu saya terasa malu jika saya menjadi orang yang jahat dan pasti nya saya takut kalau Allah marah sama saya seperti mana kan guru menyampaikan dalam materi Al-Islam Kemuhammadiyan bahwa Allah tidak menyukai orang-orang yang berlaku buruk” (Hasil Wawancara 11 Maret).

## **b. Problematika pelaksanaan pembinaan ibadah siswa**

### **1. Problematika pembinaan ibadah dalam belajar**

Problematika adalah sekumpulan masalah yang terjadi pada seseorang, baik secara individual maupun sekelompok orang. Masalah adalah suatu hal yang melekat dalam sebuah kehidupan. Masalah ialah suatu yang menghambat, merintang, mempersulit bagi orang dalam usahanya mencapai sesuatu. Bentuk konkrit dari hambatan/rintangannya itu dapat bermacam-macam, misalnya godaan, gangguan dari dalam atau dari luar, tantangan yang ditimbulkan oleh situasi hidup. Problematika peserta didik ialah berbagai macam masalah yang tengah dihadapi oleh peserta didik dalam ruang lingkup pendidikan atau proses belajar mengajar.

Problematika pembinaan ibadah didalam belajar tentunya yang terjadi dikelas adalah dimana guru pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah mendapatkan kesulitan memberikan pemahaman materi terhadap siswa yang tidak berasal dari keluarga yang berorganisasi Muhammadiyah, bahkan banyak dari siswa ditemukan bosan dengan pemahaman dasar mengenai

Muhammadiyah karena pada dasarnya, pada usia anak-anak bahkan remaja sangat tidak tertarik kepada permasalahan sejarah, terlebih lagi dengan menggunakan metode ceramah. Sedangkan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas memang penting melalui dasar-dasar terlebih dahulu sehingga materi yang disampaikan dan dipahami benar-benar materi yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Serta kurangnya motivasi dari guru-guru lain dalam proses pembinaan dikelas sehingga menimbulkan berbagai macam problematika dalam pembinaan ibadah dikelas.

#### 1. Problematika pembinaan praktik ibadah

Penyampaian materi ibadah didalam kelas tentu tidak lah cukup menjadi bekal untuk siswa dalam melaksanakan ibadah tanpa adanya pembinaan langsung yang dilakukan dalam melaksanakan ibadah. Dalam membina ibadah siswa membutuhkan seluruh kekuatan dan kesabaran yang harus dicurahkan dalam proses pembinaannya sehingga pembinaan ibadah dapat berjalan dengan baik, Namun yang menjadi problematika dalam pelaksanaan pembinaan praktik ibadah siswa adalah ketika awal pertama kali siswa melaksanakan praktik ibadah. beberapa siswa pastinya ada yang masih bermain-main dalam melaksanakan ibadah serta menganggap ibadah tidak begitu penting meski demikian sebelumnya telah diberikan pemahaman berupa materi, akan tetapi pada umumnya sifat kekanak-kanakan dari siswa itu tidak dapat dipungkiri lagi. hal ini juga dijelaskan oleh pak rey selaku guru Al-Islam Kemuhammadiyah, beliau mengatakan :

Dalam proses membina siswa itu sangat membutuhkan kesabaran yang ekstra, karena pada dasarnya yang namanya siswa apalagi kelas VII, mungkin disekolah sebelumnya tidak mengadakan program ibadah atau jika pun ada ibadahnya tidak dibina maka saat masuk pada sekolah tingkat yang lebih tinggi seperti di SMP Muhammadiyah 57 Medan ini, maka pembinaan dilakukan dari awal lagi terkadang pula anak yang memang dibina saja masih ada yang main-main dengan ibadahnya, apalagi anak yang tidak pernah dibina. inilah menjadi problematika dalam pelaksanaan pembinaan ibadah (Hasil Wawancara 05 maret 2023).

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara dan observasi di atas yang telah peneliti lakukan mengenai Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan ibadah siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan mulai tanggal 23 Februari sampai 15 maret, dapat dikatakan relatif baik secara umum, meskipun pembinaan yang dilakukan tentunya mendapatkan berbagai problematika namun pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dapat berkontribusi dengan berbagai macam pembinaan ibadah yang diberikan kepada siswa baik pemahaman hingga pelaksanaannya, melihat dari fakta yang ada Al-Islam Kemuhammadiyah sudah dapat dikatakan berhasil membina ibadah siswa karena siswa melaksanakan ibadah dengan baik dan tertib, Ketika jam bel berbunyi pada saat jam 12:00 Wib mereka langsung bergegas menuju masjid dan berbondong-bondong untuk melaksanakan shalat dengan riang gembira seperti sudah mengetahui dan memahami kewajiban dalam melaksanakan ibadah tersebut, dan pada saat melaksanakan shalat siswa tidak ada yang ditemukan kedengaran suaranya atau pun bermain-main, inilah yang menjadi bagian pentingnya pembinaan ibadah tersebut dilaksanakan selain menumbuhkan nilai-nilai keagamaan dalam diri siswa, ibadah juga membuat siswa merasakan kekhusyukan dalam melaksanakan ibadah.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, pada sub bab pembahasan ini peneliti akan menguraikan dua hal pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana kontribusi pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan ibadah siswa dan apa problematika dalam pelaksanaan pembinaan ibadah siswa. Kedua hal pokok tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Ibadah siswa**

Kontribusi adalah semacam dukungan atau pelaksanaan dengan adanya kontribusi maka suatu tujuan dapat tercapai dengan baik. Di SMP Muhammadiyah 57 Medan ini Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah

berkontribusi dalam pembinaan ibadah siswa melalui tiga tahapan yaitu motivasi, doktrin dan kaderisasi.

1. Motivasi, artinya motivasi yang terkait dengan ibadah melalui Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah guru memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami makna dari ibadah sehingga siswa dapat menyadari dengan sendirinya tujuan dari ibadah adalah untuk menghadirkan Allah Swt didalam hati dan segala sesuatu yang diperbuat harus benar-benar karena Allah Swt.

Motivasi merupakan perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan dan dari dorongan-dorongan tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan sebagaimana yang dijelaskan oleh (Maryam Muhammad 2016) bahwa motivasi terkhususnya dalam pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting karena motivasi adalah salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa dan dengan hasil belajar maka melambangkan siswa mempunyai penguasaan dalam mata pelajaran tersebut.

2. Doktrin, Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah mengajar dan mengajak siswa untuk mempercayai bahwa ajaran Al-Islam Kemuhammadiyah terkhusus dalam ibadah adalah benar sesuai berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw. Pihak sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan benar-benar membina siswa melaksanakan ibadah dengan tertib dan sesuai dengan yang di ajarkan sebelumnya pada saat pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah. Doktrin merupakan pendapat atau pendirian ilmiah yang disusun dan dikemukakan secara rasional dan dapat menyakinkan orang lain.
3. Kaderisasi, artinya melalui pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah, siswa dibentuk menjadi pemimpin atau

penggerak dalam ibadah, dan siswa yang terpilih tersebut tentunya mempunyai karakter islami, mempunyai jiwa kepemimpinan yang mampu mengajak dan menjadi contoh bagi siswa lainnya di SMP Muhammadiyah 57 Medan. siswa yang terpilih juga dapat mewariskan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Islam Kemuhammadiyah. Dalam (Normuslim n.d.) bahwa kaderisasi dalam Muhammadiyah adalah tenaga inti penggerak organisasi yang memiliki kualifikasi tertentu sebagai hasil dari proses pengkaderan yang dialaminya dan mengutip dari Haedar Nashri yang dimaksud dengan kader Muhammadiyah yaitu tenaga inti penggerak persyarikatan yang memiliki totalitas jiwa, pemikiran, sikap, kepribadian serta wawasan sebagai pelaku atau subyek dakwah muhammadiyah disegala lapangan kehidupan dan sengaja disiapkan oleh muhammadiyah agar kelak sebagai pembawa misi muhammadiyah.

Melalui tiga tahapan tersebut pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah berkontribusi dalam pembinaan ibadah siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan, dengan tiga tahapan tersebut diharapkan nilai nilai ibadah dapat melekat didalam diri siswa dan siswa mampu melaksanakan ibadah dengan benar-benar sesuai dengan yang Rasulullah Saw contohkan pada masa perjuangannya. dan dengan pembinaan ibadah tersebut siswa memahami bahwa pentingnyaa ibadah dilakukan sebagai bentuk penyembahan dan kewajiban dari Allah sehingga siswa mampu menjauhi segala sesuatu perbuatan buruk yang Allah larang dan siswa dapat berperilaku baik terhadap sesama.

Hal ini juga didukung oleh (Nikmatun Khoeriyah 2016) dalam skripsinya, bahwa beribadah kepada Allah berarti memusatkan penyembahan kepada-Nya dengan melaksanakan perintah serta menjauhi segala larangan-Nya, karena itu wujud cinta/bentuk kepatuhan hamba kepada Allah dan sebagai implementasi rasa syukur. Ibadah tidak terbatas pada masalah ritual saja, tetapi

mencakup seluruh aspek kehidupan dalam hubungan dengan individu, sosial, dan ritual yang dilandasi oleh ajaran Islam. Ibadah juga bertujuan agar manusia mempunyai sifat yang terpuji, baik hubungannya dengan Allah maupun sesama manusia serta lingkungannya.

Kemajuan zaman menjadikan setiap manusia harus lebih berhati-hati dalam menentukan jalan kehidupannya serta menjaga peragulannya karena semakin maju zaman maka teknologi yang muncul pun semakin canggih manfaatnya, akan tetapi kecanggihan dari teknologi tidak melulu memberikan dampak yang positif kepada penggunaannya melainkan ada pula dampak negatif yang didapatkan ketika manusia salah dalam menggunakan teknologi tersebut, apalagi pada anak yang masih duduk dibangku sekolah yang rentan sekali untuk terpengaruhi oleh hal-hal yang datang dari luar maka pendidikan yang diberikan harus benar-benar mampu membantu siswa dalam menjawab tantangan zaman, dalam pendidikan tentu tidak terlepas dari pembinaan serta arahan yang terus menerus dilakukan oleh guru.

Nasehat dan arahan yang terucap dari lisan tidak lah cukup dalam membina siswa melainkan harus adanya sebuah tindakan yang nyata seperti pada SMP Muhammadiyah 57 Medan, seluruh pihak sekolah mengambil peran dalam melaksanakan pembinaan yang sepenuhnya terhadap siswa sehingga siswa tidak merasa lepas dari perhatian dalam melaksanakan ibadah, pembinaan dilakukan dengan cara praktik langsung siswa dalam melaksanakan ibadah mulai dari cara bersuci hingga gerakan sholat yang dilaksanakan sudah menjadi perhatian penting bagi guru terkhusus nya guru Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah, sebagai pemegang tanggung jawab penuh mengenai ibadah siswa karena pada materi tersebut merangkum seluruh ajaran islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah, karena pada dasarnya teori tanpa adanya praktik akan tampak tidak sempurna maka dari itu Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah

sangat mengutamakan praktik dalam proses pembelajaran dan hal ini juga dikuatkan oleh (Hairul Huda 2019) dalam artikelnya bahwa konsep Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah mengalami keutamaan dalam praktek dan terdepan dalam pemberdayaan potensi peserta didik untuk memberikan keutuhan spiritual melalui Spirit Pendidikan keagamaan Islam, serta mampu untuk mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai manifestasi terhadap aspek kehidupan yang berjalan menuju pada arah lebih baik dan tunduk kepada ajaran Allah SWT.

Pada saat pembinaan ibadah tentunya ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara guru dan siswa, seperti mana contohnya di SMP Muhammadiyah 57 Medan pada saat melaksanakan ibadah shalat, siswa perempuan dibina oleh ibu guru sedangkan siswa laki-laki dibina oleh bapak guru mulai dari berwudhu sampai pelaksanaan shalat, tentunya hal ini merupakan bagian terpenting dalam menjaga antara laki-laki dan perempuan untuk tidak bersentuhan, karena Islam merupakan agama yang mengatur segala aspek kehidupan manusia termasuk aspek pergaulan laki-laki dan perempuan contohnya dalam bersentuhan kulit. Sebagai mana Rasulullah bersabda “Andaikan kepala salah seorang dari kalian ditusuk dengan jarum besi, itu lebih baik darinya daripada menyentuh wanita yang tidak halal baginya”(HR Arruyani. Ath Thabrani,& Baihaqi). Maka dari itu pada saat pelaksanaan ibadah yang dilakukan, para guru-guru SMP Muhammadiyah 57 Medan tentunya ada berbagai hal yang harus dijaga pada saat melaksanakan pembinaan.

#### **b. Problematika pelaksanaan pembinaan ibadah siswa**

Dalam pelaksanaan pembinaan ibadah di sekolah pasti tentunya ditemukan problematika yang dihadapi dalam proses belajar mengajar maupun pada saat praktik bersama siswa, berikut berbagai macam problematika yang dihadapi guru pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan ibadah siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan :

### 1. Problematika didalam belajar

Mencakup kurangnya minat siswa dalam mempelajari materi pendidikan Al-Islam karena materi Al-Islam Kemuhammadiyah merupakan materi yang cukup sulit bagi siswa dan banyak didalamnya membahas sejarah kemuhammadiyah, terutama siswa yang tidak berorganisasi dari Muhammadiyah dan siswa yang sebelumnya tidak berasal dari Sekolah Dasar Muhammadiyah maka baru pertama kali belajar materi-materi ibadah dalam Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah, tentunya merasakan asing dan kurang minat dalam belajar, hal ini menjadi sebuah problematika yang menjadi tantangan bagi guru pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah agar lebih bijak dalam menggunakan metode dalam menyampaikan materi supaya siswa tidak bosan dan kesulitan dalam mempelajari materi, dan juga motivasi yang terus menerus dilakukan untuk mendorong siswa lebih memahami materi Al-Islam Kemuhammadiyah

### 2. Problematika pembinaan dalam Praktik ibadah

Praktik ibadah di SMP Muhammadiyah 57 Medan terbilang sangat baik karena pembinaan yang terus-menerus dilakukan oleh seluruh pihak sekolah, namun dalam pembinaan yang dilakukan secara praktik akan menimbulkan problematika yang harus dihadapi dan menjadi tanggung jawab penuh bagi pihak sekolah. Seperti yang ada di SMP Muhammadiyah 57 Medan, siswa masih ditemukan berlari-larian saat akan bergegas menuju masjid menaiki satu persatu anak tangga karena masjid tersebut berada dilantai dua dan bermain-main atau siram menyiram saat akan mengambil wudhu, biasanya siswa yang ditemukan seperti ini adalah siswa kelas VII karena masih awal-awal melaksanakan praktik disekolah, guru yang membina tentunya kesulitan dalam melarang atau mengarahkan karena jumlah siswa terkadang lebih banyak daripada guru, akan tetapi pembinaan yang dilakukan

terus menerus akan merubah perilaku siswa demikian karena fakta yang ada siswa yang sudah beranjak kelas VIII dan IX lebih tertib saat melaksanakan praktik ibadah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan ibadah siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan, mencakup tiga tahapan yaitu motivasi, doktrin dan kaderisasi. Melalui tiga tahapan ini ibadah siswa dapat dibina secara terus-menerus secara maksimal sehingga menghasilkan ibadah yang sempurna. Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah benar-benar memberikan kontribusi yang nyata dalam hal pembinaan ibadah siswa sesuai fakta yang ada siswa terbiasa dalam melaksanakan shalat dengan tertib dimulai dari tata cara thaharah, gerakan serta bacaan shalat yang sesuai dengan Rasulullah contohkan, dan hal tersebut menambah nilai-nilai keislaman pada diri siswa.
2. Problematika Pelaksanaan Pembinaan ibadah siswa  
Setiap pembinaan, tentunya dihadapkan dengan sebuah permasalahan yang terjadi baik didalam kelas maupun diluar kelas. Terlebih untuk pemahaman yang baru tentu akan menghasilkan berbagai respon dari siswa yang masing-masing mempunyai berbagai macam kepribadian dan asal organisasi yang berbeda-beda. Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah merupakan hal yang asing bagi siswa yang tidak berasal dari keluarga Muhammadiyah atau tidak pernah bersekolah di lembaga Muhammadiyah sebelumnya maka dari itu sesuatu yang berbeda yang diberikan oleh pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah akan direspon dengan berbeda pula seperti yang diharapkan. Maka dari itu permasalahan semacam ini menjadi tantangan yang harus dihadapi guru maupu pihak sekolah dalam membina siswa agar terbiasa untuk tertib dalam melaksanakan ibadah baik dalam proses belajar maupun saat praktik ibadah dilakukan.

## **B. Saran**

Berbagai saran yang di ajukan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah yang dapat berkontribusi dalam pembinaan ibadah yang dilakukan secara terus-menerus dan menghasilkan ibadah yang sempurna.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih sabar lagi dalam melaksanakan pembinaan ibadah siswa yang mempunyai berbagai macam kepribadian yang berbeda.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini siswa lebih memahami lagi makna yang luas mengenai pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah terkhusus dalam materi ibadah.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini semoga menjadi bahan referensi untuk menjadi peneliti selanjutnya sebagai pertimbangan dalam mengembangkan judul terkait lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2017. *Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.
- Achmad, Abdul Kholid. 2015. “REAKTUALISASI PENDIDIKAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN ( AIK ) SEBAGAI PENGUAT PENDIDIKAN KARAKTER.” : 167–78.
- Ainul Yaqin. 2016. *Kajian Komprehensif Tata Cara Ritual Dalam Islam*. ed. Husniyatul Mukkaromah. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Albi anggito&Johan setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ed. Ella Deffi Lestari. sukabumi.
- Amelia Putri Absan. 2021. “Impelementasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Melalui Mata Pelajaran Di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane.” : 6.
- angrayni, afrita. 2019. “Problematika Pendidikan Di Indonesia.” *Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon* /2: 1–10.
- Baidarus. 2018. “Muhammadiyah Dan Pendidikan Karakter Di Indonesia.” *Jurnal ISLAMIKA* 1(2): 25–44. <http://ejurnal.umri.ac.id>.
- Endang Widi Winardi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,PTK,R&D*. ed. Retno Ayu Kusumaningtyas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fandi Rosi Sarwo Edi. 2016. “Teori Wawancara Psikodiagnostik.” In Yogyakarta: Leutika Prio, 297.
- Hairul Huda. 2019. “Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam Dan Kemuhammadiyahhan [ Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter ( PPK )].” *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(1): 55–70.
- Haleluddin&Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. ed. Suryani. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Intizam, Ikhsan dan A.Kurniawan. 2019. “Implementasi Pendidikan Kemuhammadiyahhan Dalam Membentuk Perilaku Keberagaman Siswa Di SMA Muhammadiyah 4 Kendal.” *Jurnal Dikdatika Islamika* 10(2): 117.
- Legino. 2021. *Pendidikan Kemuhammadiyahhan*. Amira Dzat. sleman: CV Budi Utama.
- Lestari, Sudarsri. 2018. “Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi.”

- Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2): 94–100.
- Maryam Muhammad. 2016. “Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Jurnal* Vol 4 No 2.
- Masrukhin. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Presh.
- Mu’thi, Abdul. 2015. 10 Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan *K.H. Ahmad Dahlan (1868-1923)*.
- Natsir, Muhammad. 2013. “Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Universitas Muhammadiyah Makasar.” *skripsi*: 14.
- Nikmatun Khoeriyah. 2016. “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP ‘ PEMBINAAN IBADAH SISWA ’ KELAS X PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.”
- Normuslim. “PROBLEMATIKA DAN STRATEGI KADDRISASI DALAM MUHAMMADIYAH.”
- Nur Kholis. 2014. “Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang SISDIKNAS 2002.” II(1): 139.
- Nur Rahmah Amini, Et.al. 2017. *Bahan Ujian Komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah*. ed. Saprial Manurung. Medan: UMSU PRESS.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. ed. Aidil Amin Efendy. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Samsul Nizar, MA. 2002. “Filsafat Pendidikan Islam : Pendidikan Historis, Teoritis.”
- Sandu siyonto&M.Ali sodik. 2015. “Dasar Metodologi Dalam Penelitian” ed. Ayup. : 67–68.
- sudarto. 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*. 2021: CV Budi Utama.
- Tim Aik UMM. 2012. *AIK Aqidah & Ibadah*. ed. Saiful Amien. UMM PRESS.
- Umrati, Hengki Wijaya. 2020. “Analisis Data Kualitatif.” In , 114–15.
- Wahy, Hasbi. 2012. “Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12(2): 245–58.
- Zulkufli, et, al. 2022. *Konsep Dasar Pengajaran Dan Pembelajaran Pendidikan Islam*. sleman.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru Mata pelajaran Kemuhammadiyah dan siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Untuk kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan, Bapak Zainal Arifin S.Pd

1. Apa saja kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Ibadah siswa ?
2. Apa tujuan pembinaan ibadah dilakukan?
3. Bagaimana Pendidikan AIK berkontribusi dalam membina ibadah siswa?

Untuk Guru Mata Pelajaran Kemuhammadiyah, Bapak Ray Safri Sembiring S.PdI

1. Apa saja Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembinaan ibadah siswa?
2. Bagaimana Pendidikan AIK berkontribusi dalam membina ibadah siswa?
3. Apakah penting adanya pembinaan ibadah siswa?
4. Apa saja problematika yang terjadi pada saat melakukan pembinaan ibadah siswa?

Untuk Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

1. Apakah anda merasakan adanya kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah?
2. Bagaimana pembinaan ibadah yang dilakukan oleh guru?
3. Apakah dengan adanya pembinaan ibadah yang dilakukan menjadi lebih baik?

## DOKUMENTASI





*Gambar 1 Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan*



*Gambar 2: Penyerahan Surat Riset kepada Wakil Kepala Sekolah*



*Gambar 3 : Peneliti Wawancara dengan Kepala Sekolah*



***Gambar 4 : Peneliti Wawancara dengan Guru (1) Al-Islam Kemuhammadiyah***



***Gambar 5 : Peneliti Melakukan wawancara dengan Guru (2) Pendidikan AL-Islam Kemuhammadiyah***



***Gambar 6 : Kegiatan peneliti wawancara dengan Siswa kelas VII***



***Gambar 7 : Kegiatan peneliti Wawancara dengan Siswa kelas VIII***



*Gambar 8 : Wawancara dengan salah satu siswa kelas IX*



*Gambar 9 : Pelaksanaan Ibadah sholat siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan di masjid*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama	: Salmiah
Tempat/Tanggal Lahir	: Sei Merdeka, 03 Oktober 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Mahasiswa
Nama Ayah	: Selamat
Nama Ibu	: Misbah
Alamat Rumah	: Dusun 1 Desa Sei Merdeka, Kec Panai Tengah

**PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2007-2012	: SD Negeri 112202 Panai Tengah
Tahun 2013-2015	: MTS Negeri Panai Tengah
Tahun 2016-2018	: SMA Negeri 1 Panai Tengah
Tahun 2020-2023	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](https://www.facebook.com/umsumedan) [i](https://www.instagram.com/umsumedan) [u](https://www.youtube.com/umsumedan) [t](https://www.tiktok.com/umsumedan) [in](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada :  
 Yth : Dekan FAI UMSU

13 Muharram 1444 H  
 12 Juli 2022 M

Di -  
 Tempat



Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
 Nama : Salmiah  
 NPM : 1901020166  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumulatif : 3,74

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Ibadah Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	Assoc. Prof. Dr. M. D. ...	<i>23/7/22</i>
2	Peranan Stakeholder Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam Membentuk Generasi Qur'ani Peserta Didik			
3	Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 57 Medan			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.  
 Wassalam

Hormat Saya

(Salmiah)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Unggul (Cerdas) Terpercaya

Unggul (Cerdas) Terpercaya  
Kemanusiaan dan Tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. P-148/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nama Mahasiswa : Salmiah  
Npm : 1901020166  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Kontribusi Pendidikan A-islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Ibadah Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/1/2023	Edit dan baca kembali teknik penulisannya. Sesuaikan dengan buku panduan. Tujuan Penelitian sesuaikan dengan rumusan masalah.		
30/1/2023	ACC Lanjut ke Seminar Proposal		

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib,  
MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Medan, 2023  
Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib,  
MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 998/K/ BAN-PT/Akre/P/11/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.unsu.ac.id | fai@unsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Unggah | Cetak | Terapan  
Kita membangun dunia ini agar lebih baik  
Bersama dan bertanggung jawab

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 11 Februari 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Salmiah  
Npm : 1901020166  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Ibadah Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	<i>Or</i>
Bab I	<i>Rumusan masalah Perbaiki latar belakang masalah</i>
Bab II	
Bab III	<i>Metodologi Penelitian</i>
Lainnya	<i>Instrumen Penelitian</i>
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua

*Rizka*  
(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

*H. Fe.*  
(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA)

Pembahas

*H. Fe.*  
(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Di bawah ini terdapat informasi mengenai  
 Honor dan tanggapan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, Tanggal 11 Februari 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Salmiah  
 Npm : 1901020166  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Ibadah Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Februari 2023

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

**Sekretaris Program Studi**

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**Pembimbing**

(Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA)

**Pembahas**

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan  
 Wakil Dekan I**



**Dr. Zailani, MA**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
 http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan | unsumedan

Nomor : 150/II.3/UMSU-01/F/2023  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Riset

02 Sya'ban 1444 H  
 23 Februari 2023 M

Kepada Yth :  
 Ka. SMP Muhammadiyah 57 Medan  
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

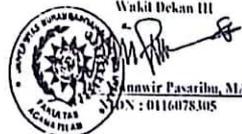
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Salmiah  
 NPM : Agama Islam  
 Semester : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : S1 (Strata Satu)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam  
 Pembinaan Ibadah Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

An Dekan,  
 Wakil Dekan III



CC. File





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN  
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

JL. Mustafa No. 1 Medan - 20238; No. HP/WA : 0812-7389-6481  
SUMATERA UTARA



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 65/KET/IV.4/F/2023

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Salmiah  
NPM : 1901020166  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

benar telah melakukan Riset/ pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : "Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah Dalam Pembinaan Ibadah Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan".

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam Nomor : 155/IL3/UMSU-01/F/2023, Tanggal 21 Februari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Maret 2023

Kepala Sekolah,



Zahra Arifin, S.PdI



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Inovatif

Dua majlis beradab agar diwujudkan  
Nobor dan tanggunya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nama Mahasiswa : Salmiah  
Npm : 1901020166  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam  
Pembinaan Ibadah Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/3/2023	*Edit Kembali Tulisan * Lanjutkan		
27/3/2023	* Tulisan Arah sesuaikan Font nya		
1/4/2023	* ACC Skripsi		

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Medan, Maret 2023

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



## JURNAL PENDIDIKAN ISLAM (AL-ULUM)

E-ISSN: 2723-5459

Jl. Gaperta No.26, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20125

Website: <http://www.ejurnalilmiah.com/index.php/AL-ULUM>

E-Mail: [alulum@jurnalpendidikanislam.uin-suka.ac.id](mailto:alulum@jurnalpendidikanislam.uin-suka.ac.id)

Bila mengutip surat ini harap dicantumkan nomor dan tanggalnya

### Letter of Acceptance (LOA)

Nomor: 05/Al-Ulum.04/02/2023

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dewan penyunting Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam telah menerima artikel:

Nama : Salmiah

Judul : Kontribusi Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Ibadah Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Asal Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan bahwa artikel tersebut telah diproses sesuai Prosedur Penulisan Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam dan akan diterbitkan pada Volume 04 Nomor 02 Tahun 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan, 05 April 2023  
Ketua Dewan Penyunting

Bagus Prasetya



9 772723 545007

Nomor SK ISSN: 0005.27235459/Jl.3.1/SK.ISSN/2020.08

Citation Analysis:

